



Kemampuan Siswa Dinaikkan Bertahap

Standar Kelulusan UN Kini 5,50

JOGJA— Ujian Nasional (UN) bagi SMA/SMK/SMALB dipastikan akan dilaksanakan pada 20-24 April tahun 2009. Sementara UN untuk SMP/MTs pada 27-30 April dan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) pada 11-13 Mei 2009.

Standar kelulusan untuk UN kali ini naik dari rata-rata 5,25 pada tahun lalu menjadi 5,50. Namun standar minimumnya sendiri justru turun dari 6 menjadi 4 untuk dua mata pelajaran (mapel) yang diujikan, khususnya untuk SMP/MTs/SMA/SMALB. Sedangkan untuk SMK, nilai uji kompetensi keahlian minimum 7,00 dengan nilai teori kejuruan minimum 5,00.

Untuk SD/MI, nilai UASBN dijadikan salah satu penentu kelulusan. Nilai itu juga bisa dimanfaatkan untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya.

Anggota Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai penyelenggara UN 2008/2009, Prof Bambang Suhendro dalam Sosialisasi UN di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DIY, Rabu (17/12) mengungkapkan, penurunan standar minimum kelulusan itu dilakukan berdasarkan evaluasi tingginya angka ketidaklulusan siswa pada pelaksanaan UN tahun lalu.

"BSNP melakukan simulasi dan akhirnya menetapkan melaksanakan kebijakan baru itu untuk menaikkan kemampuan peserta didik secara bertahap," paparnya.

Soal UN SMA/MA nantinya dibuat beberapa paket berdasarkan kisi-kisi lampiran Peraturan Menteri No. 77 Tahun 2008. Sedangkan Untuk soal SMP/MTs, SPLB, SMALB dan SMK merupakan lampiran Permen No. 78 tahun 2008, sedangkan kisi-kisi soal UASBN SD/MI didasarkan pada Permen No 82 tahun 2008.

Jumlah soal terdiri dari 40-50 soal untuk masing-masing mapel. Untuk SMA/SMALB, jumlah mapel yang diujikan antara lain Bahasa Indonesia, Bahasa

Inggris, Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi untuk SMA/MA, sedangkan untuk kelas IPS, tiga mapel terakhir diganti Ekonomi, Sosiologi dan Geografi. Untuk kelas Bahasa, tiga mapel terakhir diganti Sastra Indonesia, Sejarah/Antropologi dan Bahasa Asing lainnya.

Sementara untuk UN SMP/MTs, mapel yang diujikan antara lain Bahasa Indonesia, Mate-

matika, Bahasa Inggris dan IPA. Untuk SMK adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan Kompetensi Keahlian. Khusus untuk SMK, soal dibagi tiga macam tergantung program keahlian di masing-masing sekolah.

"Sedangkan untuk UASBN, mapel yang diujikan adalah Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Paket soalnya bisa sama atau beda namun dipastikan bobotnya sama," jelasnya.

Libatkan PT

Untuk pemantauan UN SMA/MA, BSNP dan Pemda di masing-masing provinsi menggandeng perguruan tinggi (PT) termasuk dalam hal penyelenggaraannya. Sedangkan untuk pelaksanaan UN SMP/MTs dan SD/MI akan dipantau oleh Tim Pemantau Independen (TPI).

TPI yang bertugas nanti lanjut Bambang tidak diperbolehkan masuk ke ruang kelas, kecuali bila melihat indikasi kecurangan atau mendapatkan ijin dari sekolah penyelenggara. Karena pengawasan secara langsung dilakukan oleh petugas yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. "Untuk pengumuman UN SMA/SMK akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juni 2009, sedangkan untuk SMP/MTs dan SD/MI akan dilaksanakan pada minggu ketiga Juni 2009," tambahnya.

Sementara Koordinator UN DIY, Baskara Aji mengatakan, dengan adanya penurunan standar minimum UN, pihaknya optimis target kelulusan pada periode mendatang akan lebih baik. Sebab kebijakan itu menguntungkan siswa karena bisa mewedahi kemampuan mereka yang berbeda satu dengan lainnya. "DIY sendiri target kelulusannya naik dibandingkan tahun lalu, apalagi untuk SMK yang paling banyak tidak angka tidak lulusnya," jelasnya.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan UN, imbuh Kepala Bidang Bina Program Dinas Pendidikan Provinsi DIY itu, pihaknya akan melakukan sosialisasi secepatnya ke tingkat kabupaten/kota. Pihaknya akan memanggil kepala sekolah untuk mengetahui informasi penyelenggaraan UN secara detail. "Sedangkan untuk penyelenggaraan UASBN kami akan langsung melakukan sosialisasi ke kabupaten/kota karena jumlah sekolah SD sangat banyak," ungkapnya. (ptu)

Tembusan Kepada Yth :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005